

Analyze The Use of Learning Technology to Increase Students' Interest in Learning

Fera Indriyansyah, Iska Ayu Pratiwi, Marfu'atul Khasanah, Wahyono

Universitas Sebelas Maret
feraind@student.uns.ac.id

Article History

accepted 15/10/2022

approved 31/12/2022

published 30/01/2023

Abstract

This study aims to find out about the extent to which technology plays a role in increasing students' interest in learning. The method used in this study is a qualitative descriptive method. In education, learning using technology carried out by teachers is very helpful for the learning process. Especially for elementary school students whose characteristics are still in the early stages of development, so teachers need to use technology as a learning medium so that students are more interested in participating in learning. Teachers also need to understand about technology in the current era so that teachers in Indonesia are not outdated. From the results of the research, it was found that teachers have begun to use technology in learning, such as displaying images, movies, and others using projectors. This shows that learning using technology-based media can increase students' interest in learning.

Keywords: *Learning Interest, Learning Media, Learning Technology*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang sejauh mana teknologi berperan dalam peningkatan minat belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam pendidikan, pembelajaran menggunakan teknologi yang dilakukan oleh guru sangat membantu proses pembelajaran. Khususnya untuk siswa-siswi sekolah dasar yang karakteristiknya masih pada tahap perkembangan awal, sehingga guru perlu menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil penelitian diketahui bahwa guru-guru sudah mulai menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti menampilkan gambar, film, dan yang lainnya dengan menggunakan proyektor. Hal tersebut membantu siswa dalam meningkatkan minat belajarnya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci: *Minat Belajar, Media Pembelajaran, Teknologi Pembelajaran*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung terus-menerus (Sholihat, 2018). Tujuan pendidikan dapat diperoleh apabila proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan secara baik, selaras, dan terus-menerus. Keberlangsungan proses pembelajaran sangat memengaruhi hasil dan minat belajar siswa. Keberhasilan tujuan pembelajaran selalu beriringan dengan usaha-usaha baik dari guru maupun siswa sendiri. Guru perlu mengetahui dan mempelajari metode pengajaran agar dapat menyampaikan materi dan dimengerti dengan baik oleh siswa. Metode mengajar ini dapat dibuat semenarik mungkin agar siswa mendapatkan pengetahuan dengan efektif dan efisien (Dewi dan Lestari, 2021). Guru dapat mengupayakan berbagai metode dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan demikian siswa tidak akan jenuh dan memiliki minat belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang diikutinya. Pada dasarnya, minat memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Tingkat pencapaian kompetensi dasar sangat ditentukan oleh minat siswa terhadap mata pelajaran (Akrim, 2021). Minat belajar dapat diekspresikan siswa melalui perilakunya yang menunjukkan bahwa mereka menyukai kegiatan belajar yang dilaksanakan daripada hal lainnya.

Terdapat beberapa hal dalam proses pembelajaran yang dapat memengaruhi minat belajar siswa, salah satunya menurut Karwati dan Priansa (2014) dalam Akrim (2021) adalah upaya guru memminat siswa. Salah satu bentuk upaya guru memminat siswa adalah dengan teknologi pembelajaran yang digunakan. Dalam pendidikan, pembelajaran menggunakan teknologi yang dilakukan oleh guru sangat membantu dalam proses pembelajaran. Khususnya untuk siswa-siswi sekolah dasar yang karakteristiknya masih pada tahap perkembangan awal, sehingga guru perlu menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan teknologi sebagai media dalam pembelajaran diyakini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian dilaksanakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana teknologi berperan dalam peningkatan minat belajar siswa.

METODE

Dalam penelitian berjudul Analisis Penggunaan Teknologi Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa menggunakan jenis, pendekatan, atau metode penelitian Studi Kepustakaan (Library Research). Menurut Mestika Zed (2003), Studi pustaka atau kepastakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepastakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006).

Studi kepastakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 2003). Sedangkan menurut Sugiyono (2012) studi kepastakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini dan dengan menggunakan metode studi kepastakaan, peneliti mengkaji beberapa sumber atau literatur berupa beberapa artikel atau jurnal yang berkaitan dengan pengaruh teknologi dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar guru sering kali mengalami kesulitan untuk menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami oleh siswanya. Kegiatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional akan berdampak pada kejenuhan siswa dan pemahaman konsep dasar yang tidak maksimal. Kurangnya sentuhan teknologi membuat guru kurang kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik. Kurangnya kemampuan guru dalam merancang proses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi dapat berdampak pada rendahnya minat belajar siswa pada.

Oleh karena itu, guru memerlukan alat bantu dalam mengajar atau biasa disebut teknologi pembelajaran. Teknologi pembelajaran adalah pengembangan unsur sistem pembelajaran serta pengelolaan usaha pengembangan secara sistematis, dengan tujuan untuk memecahkan masalah belajar. (Kenneth Silber 1970 pada kutipan Purwanto (2005, 23)). Sedangkan menurut AECT 1994 pada kutipan Suparman (2004, 23) teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi tentang proses dan sumber untuk belajar. Definisi ini berusaha menekankan pentingnya proses dan produk.

Secara psikologis alat bantu mengajar berupa teknologi pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit (nyata). Sehingga siswa lebih mudah dalam proses belajarnya. Sejalan dengan Rusyan (1993) yakni pada prinsipnya media itu dipakai dalam proses pembelajaran dengan maksud untuk membuat cara berkomunikasi yang lebih efektif dan efisien.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran teknologi itu penting. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, teknologi pembelajaran juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru dan mengkonkretkan sesuatu yang abstrak. Hal tersebut tentunya harus disesuaikan dengan materi dan kondisi yang ada disekitar lingkungan belajar.

Minat belajar siswa di sekolah

Minat sering dihubungkan dengan keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari luar. Menurut Slameto (Djali, 2006) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Crow and Crow (Djali, 2006) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dari pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa suka atau tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu kegiatan. Minat tidak dibawa sejak lahir seperti bakat, melainkan diperoleh kemudian.

Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan (Witherington dalam Sukmadinata, 2007) . Sedangkan menurut Crow and Crow (Sukmadinata, 2007) mengemukakan bahwa belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan pengetahuan dan sikap baru.

Dari pendapat yang telah dikemukakan mengenai pengertian minat dan pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi

mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Selanjutnya terjadi perubahan dalam diri siswa yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman belajar. Minat siswa untuk belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Minat belajar sangat mendukung dan mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang akhirnya bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah

Efek pandemi covid-19 membuat minat belajar siswa menurun. Hal ini menjadi PR bagi guru untuk manajemen pembelajaran yang lebih fresh dan menarik dengan menggunakan teknologi pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar seorang guru mengalami kesulitan untuk menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami oleh siswanya. Oleh karena itu, guru memerlukan alat bantu dalam mengajar atau biasa disebut teknologi pembelajaran. Teknologi pembelajaran adalah pengembangan unsur sistem pembelajaran serta pengelolaan usaha pengembangan secara sistematis, dengan tujuan untuk memecahkan masalah belajar. (Kenneth Silber 1970 pada kutipan Purwanto (2005, 23)). Sedangkan menurut AECT 1994 pada kutipan Suparman (2004, 23) teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi tentang proses dan sumber untuk belajar. Definisi ini berusaha menekankan pentingnya proses dan produk.

Secara psikologis alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit (nyata). Sehingga siswa lebih mudah dalam proses belajarnya. Sejalan dengan Rusyan (1993) yakni pada prinsipnya media itu dipakai dalam proses pembelajaran dengan maksud untuk membuat cara berkomunikasi yang lebih efektif dan efisien. Terkait dengan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran, Depdikbud (1992:79) menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat menyingkat waktu. Maksudnya, pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa.

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dalam beberapa penelitian literatur yang dilaksanakan, menunjukkan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa antara pembelajaran menggunakan teknologi pembelajaran dan tidak menggunakan teknologi pembelajaran. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Hollman yang mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Ray, Bala, & Dasgupta juga menemukan hasil yang sama bahwa model pembelajaran yang melibatkan teknologi sebagai media pembelajaran dapat

membantu meningkat minat dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa melalui media pembelajaran pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Di era sekarang guru tidak hanya menggunakan teknologi pembelajaran sederhana saja, akan tetapi sudah menggunakan teknologi yang tepat. Contohnya, menggunakan teknologi yang tepat sebagai media pembelajaran, teknologi yang mereka pakai mampu beradaptasi dengan lingkungan, menampilkan gambar ataupun film melalui LCD proyektor, kuis menggunakan quizizz ataupun kahoot. Dengan menggunakan teknologi, pembelajaran yang dilakukan akan menarik perhatian para siswa karena karakteristik atau sikap anak sekolah dasar masih dalam tahap perkembangan awal yang rasa ingin tahunya sangat tinggi. Dengan berkembangnya teknologi di masa sekarang pembelajaran juga tidak harus selalu dilakukan di dalam kelas saja, tetapi bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja. Ternyata dengan digunakan teknologi pembelajaran tersebut siswa sangat antusias dalam mempelajari materi, selain itu siswa juga lebih kritis dalam pembelajaran. Hal ini menjadikan hasil belajar yang baik pula. Minat belajar siswa meningkat, maka hasil belajar pun akan meningkat. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa teknologi pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

SIMPULAN

Dalam pendidikan, pembelajaran menggunakan teknologi yang dilakukan oleh guru sangat membantu proses pembelajaran. Khususnya untuk siswa sekolah dasar yang karakteristiknya masih pada tahap perkembangan awal, maka dari itu guru perlu menggunakan teknologi sebagai alat bantu agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga perlu memahami tentang teknologi di era sekarang agar guru-guru di Indonesia tidak ketinggalan zaman. Penggunaan teknologi pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar dengan baik, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa. Penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat menyingkat waktu. Pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa guru-guru sudah mulai menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti menampilkan gambar, film, dan yang lainnya dengan menggunakan proyektor serta membuat kuis dengan quizizz atau kahoot. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan digunakan teknologi pembelajaran tersebut siswa sangat antusias dalam mempelajari materi, selain itu siswa juga lebih kritis dalam pembelajaran. Hal ini menjadikan hasil belajar yang baik pula. Minat belajar siswa meningkat, maka hasil belajar pun akan meningkat. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa teknologi pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Anggraeny, Devie., dkk. (2020). *Jurnal Pendidikan Dasar. Analisis Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 4. No. 1 : 150 – 157 Depdikbud, 1992. *Materi Latihan Kerja Guru PMP SLTP*. Penerbit Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah : Jakarta.
- Depdikbud, 1992. *Materi Latihan Kerja Guru PMP SLTP*. Penerbit Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah : Jakarta.

- Dewi, S. L., & Lestari, T. (2021). *Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pelajaran Matematika*. JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, 4 (4), 755-764
- Lestari, Novia dan Rini Wirasty. (2019). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3, No. 2 : 349 - 353
- M. Ilyas Ismail, (2020). *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Penerbit : Cendekia Publisher, Makasar.
- Nursyam, Aisyah. (2019). *Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan. Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Vol. 18. No. 1 : 811 – 819
- Rusyan A. Tabrani, (1993). *Proses Belajar Mengajar yang Efektif Tingkat Pendidikan Dasar*. Penerbit : Bina Budaya, Bandung.
- Sapitri, Desi Tri. (2017). *Konsep Pendidikan Islam Dalam Studi Perbandingan Jalaludin Rahkmat Dan Muhammad Rasyid Ridho*. Hal : 1 - 75
- Sholihat, Ratu Akhlika. (2018) *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X1 SMA Negeri 8 Pekanbaru*. Other thesis, Universitas Islam Riau.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2018). *Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*. Vol. 2. No. 1 : 43 – 48.
- Widianto, Edi., dkk. (2021). *Journal of Education and Teaching. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Vol. 2.No. 2 : 213 – 244
- Jalaluddin. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Zuraini dan Zaki Al Fuad. (2017). *Jurnal Tunas Bangsa. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*. Hal : 42 - 54.